

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis *Pengaruh Zakat Performing Ratio (ZPR), Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR), dan Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap Return on Assets (ROA) pada enam Bank Umum Syariah di Indonesia (Bank Muamalat Indonesia, Bank BJB Syariah, Bank BCA Syariah, Bank Victoria Syariah, Bank Mega Syariah, dan Bank Aceh Syariah) selama periode 2020–2024.*

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel **Zakat Performing Ratio (ZPR)** tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return on Assets (ROA)* pada Bank Umum Syariah tahun 2020-2024. Hal ini dapat dilihat dari nilai t hitung $0,655 < t$ tabel $2,056$ dan nilai signifikansi $0,518 > 0,05$.
2. Variabel **Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR)** tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return on Assets (ROA)* pada Bank Umum Syariah tahun 2020-2024. Hal ini dapat dilihat dari nilai t hitung $0,838 < t$ tabel $2,056$ dan nilai signifikansi $0,951 > 0,05$.
3. Variabel **Capital Adequacy Ratio (CAR)** tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return on Assets (ROA)* pada Bank Umum Syariah tahun 2020-2024. Hal ini dapat dilihat dari nilai t hitung $-0,062 < t$ tabel $2,056$ dan nilai signifikansi $0,951 > 0,05$, sehingga H_0 diterima dan H_3 ditolak.

4. Secara simultan, variabel *Zakat Performing Ratio (ZPR)*, *Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR)*, dan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return on Assets (ROA)* pada Bank Umum Syariah tahun 2020-2024. Hal ini dapat dilihat dari nilai F hitung $0,572 < F \text{ tabel } 3,369$ dan nilai signifikansi $0,639 > 0,05$, sehingga H_0 diterima dan H_4 ditolak.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, penulis memberikan saran sebagai berikut.

1. Bagi manajemen 6 (enam) Bank Umum Syariah

Pengelolaan zakat dan program ICSR perlu ditingkatkan agar lebih produktif dan strategis. Zakat sebaiknya tidak hanya disalurkan secara konsumtif, tetapi juga diarahkan pada program pemberdayaan ekonomi umat, pembiayaan usaha kecil, serta kegiatan sosial berkelanjutan yang dapat mendukung reputasi bank sekaligus berdampak pada kinerja keuangan. Demikian pula dengan ICSR, perlu dilakukan evaluasi agar program benar-benar relevan dengan kebutuhan masyarakat dan dapat memperkuat loyalitas nasabah, sehingga dampak jangka panjangnya dapat mendukung peningkatan profitabilitas.

2. Bagi regulator seperti OJK dan DSN-MUI

Hasil penelitian ini menunjukkan perlunya regulasi yang lebih terukur mengenai implementasi ZPR dan ICSR agar pelaksanaannya lebih akuntabel, transparan, dan selaras dengan tujuan peningkatan kinerja bank. Selain itu, pengawasan terhadap CAR juga perlu ditingkatkan. Bank perlu diarahkan agar modal yang besar

tidak hanya disimpan sebagai buffer, tetapi juga digunakan secara efisien dalam pembiayaan produktif untuk meningkatkan keuntungan.

3. Bagi investor dan Masyarakat

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa indikator permodalan (CAR) tidak selalu menjamin profitabilitas yang tinggi, bahkan dapat berdampak negatif jika tidak dikelola dengan baik. Oleh karena itu, investor disarankan untuk menilai bank syariah tidak hanya dari sisi permodalannya, tetapi juga dari efisiensi operasional, kualitas pembiayaan, dan strategi bisnis yang dijalankan.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Disarankan untuk menambahkan variabel lain yang lebih erat hubungannya dengan profitabilitas, seperti *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO). Selain itu, periode penelitian dapat diperpanjang atau diperluas pada seluruh Bank Umum Syariah di Indonesia agar hasil penelitian lebih representatif dan mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi ROA.

Sebagai penutup, penulis berharap penelitian ini dapat memberikan kontribusi baik bagi pengembangan literatur akademik maupun praktik perbankan syariah. Secara akademis, penelitian ini memperkaya pemahaman tentang hubungan antara aspek spiritual, sosial, dan finansial dengan profitabilitas bank syariah. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi manajemen bank, regulator, investor, dan masyarakat dalam menilai serta mengembangkan kinerja perbankan

syariah di Indonesia agar lebih kompetitif, berkelanjutan, dan tetap konsisten dengan prinsip syariah.